

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

حَمْ

ḥā mīm

[40.1] Haa Miim.

تَنْزِيلُ الْكِتَابِ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ

tanzīlul-kitābi minallāhil-'azīzil-'alīm

[40.2] Diturunkan Kitab ini (Al Qur'an) dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui,

غَافِرُ الذُّنُوبِ وَقَابِلُ التَّوْبَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ذِي الْطَّوْلِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ إِلَيْهِ الْمَصِيرُ

gāfirūl-dhūnūb wa qābil-tawb syadīdil-'iqābi z̄it-tā'uL, lā ilāha illā huw, ilaihil-maṣīr

[40.3] Yang Mengampuni dosa dan Menerima tobat lagi keras hukuman-Nya; Yang mempunyai karunia. Tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Hanya kepada-Nya lah kembali (semua makhluk).

مَا تُحِبُّنِي فِي ءَايَاتِ اللَّهِ إِلَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَلَا يَغُرُّكَ تَقْلِيْهُمْ فِي الْبَلَدِ

mā tuḥibbūnī fī āyātillāhi illallažīna kafarū fa lā yagrurka taqallubuhum fil-bilād

[40.4] Tidak ada yang memperdebatkan tentang ayat-ayat Allah, kecuali orang-orang yang kafir. Karena itu janganlah pulang balik mereka dengan bebas dari suatu kota ke kota yang lain memperdayakan kamu.

كَذَّبُتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ وَالْأَحَزَابُ مِنْ بَعْدِهِمْ وَهَمَّتْ كُلُّ أُمَّةٍ بِرَسُولِهِمْ لِيَأْخُذُوهُ وَجَدَلُوا

بِالْبَطْلِ لِيُدْحِسُوا بِهِ الْحَقَّ فَأَخَذُهُمْ كَيْفَ كَانَ عِقَابِ

kaž̄abat qablahum qaumu nuhiw wal-až̄abu mim ba'dihim wa hammat kullu ummatim birasulihim liya'kuž̄uhu wa jādalū bil-bātiли liyud-hidu bil-haqqa fa akhaž̄tuhum, fa kaifa kāna 'iqāb

[40.5] Sebelum mereka, kaum Nuh dan golongan-golongan yang bersekutu sesudah mereka telah mendustakan (rasul) dan tiap-tiap umat telah merencanakan makar terhadap rasul mereka untuk menawannya dan mereka membantah dengan (alasan) yang batil untuk melenyapkan kebenaran dengan yang batil itu; karena itu Aku azab mereka. Maka betapa (pedihnya) azab-Ku?

وَكَذَّلِكَ حَقَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ عَلَى الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّهُمْ أَصْحَابُ النَّارِ

wa kaž̄alika ḥaqqat kalimatū rabbika 'alallažīna kafarū annahum aš-ḥābun-nār

[40.6] Dan demikianlah telah pasti berlaku ketetapan azab Tuhanmu terhadap orang-orang kafir, karena sesungguhnya mereka adalah penghuni neraka.

الَّذِينَ تَحْمِلُونَ الْعَرْشَ وَمَنْ حَوْلَهُرُ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَيُؤْمِنُونَ بِهِ وَيَسْتَغْفِرُونَ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا
رَبَّنَا وَسَعْتَ كُلَّ شَيْءٍ رَّحْمَةً وَعِلْمًا فَاغْفِرْ لِلَّذِينَ تَابُوا وَأَنْتَعُوا سَبِيلَكَ وَقَهْمَ عَذَابَ الْجَحِيمِ

allažīna yaḥmilūn-al-'arsya wa man ḥaulahū yusabbiḥūna biḥamdi rabbihim wa yu`minūna bihī wa yastagfirūna lillažīna āmanū, rabbanā wasi'ta kulla sya'i ir rahmataw wa 'ilman fagfir lillažīna tābū wattaṭba'ū sabīlaka wa qihim 'azābal-jahīm

[40.7] (Malaikat-malaikat) yang memikul Arasy dan malaikat yang berada di sekelilingnya bertasbih memuji Tuhannya dan mereka beriman kepada-Nya serta memintakan ampun bagi orang-orang yang beriman (seraya mengucapkan): "Ya Tuhan kami, rahmat dan ilmu Engkau meliputi segala sesuatu, maka berilah ampunan kepada orang-orang yang bertobat dan mengikuti jalan Engkau dan peliharalah mereka dari siksaan neraka yang menyala-nyala,

رَبَّنَا وَأَدْخِلْهُمْ جَنَّتِ عَدْنِ الَّتِي وَعَدَنَهُمْ وَمَنْ صَلَحَ مِنْ أَبَاءِهِمْ وَأَزْوَاجِهِمْ وَذَرِيَّتِهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ

الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

rabbanā wa adkhil-hum jannāti 'adnīn illatī wa'attahum wa man ṣalaḥa min ābā'ihim wa azwājihim wa žurriyyātihim, innaka antal-'azīzul-ḥakīm

[40.8] ya Tuhan kami, dan masukkanlah mereka ke dalam surga Adn yang telah Engkau janjikan kepada mereka dan orang-orang yang saleh di antara bapak-bapak mereka, dan istri-istri mereka, dan keturunan mereka semua. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana,

وَقَهْمُ الْسَّيِّئَاتِ وَمَنْ تَقَ الْسَّيِّئَاتِ يَوْمَئِذٍ فَقَدْ رَحْمَتَهُ وَدَلِلَكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

wa qihimus-sayyi'āt, wa man taqis-sayyi'āti yauma' iż-żebha fa qad raħimta, wa żalika huwal-fauzul-'azīm

[40.9] dan peliharalah mereka dari (balasan) kejahatan. Dan orang-orang yang Engkau pelihara dari (pembalasan) kejahatan pada hari itu, maka sesungguhnya telah Engkau anugerahkan rahmat kepadanya dan itulah kemenangan yang besar".

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا يُنَادُونَ لَمَقْتُ اللَّهُ أَكْبَرُ مِنْ مَقْتِكُمْ إِذْ تُدْعَوْنَ إِلَى أَلْيَمِنْ

فَتَكُفُّرُونَ

innallažīna kafarū yunādauna lamaqtullāhi akbaru mim maqtikum anfusakum iż tud'auna ilal-īmāni fa takfurūn

[40.10] Sesungguhnya orang-orang yang kafir diserukan kepada mereka (pada hari kiamat): "Sesungguhnya kebencian Allah (kepadamu) lebih besar daripada kebencianmu kepada dirimu sendiri karena kamu diseru untuk beriman lalu kamu kafir"

قَالُوا رَبَّنَا أَمْتَنَا أَثْنَيْنِ وَأَحَيَّتَنَا أَثْنَيْنِ فَاعْتَرَفَنَا بِذُنُوبِنَا فَهَلْ إِلَى خُروجٍ مِنْ سَبِيلٍ

qālu rabbanā amattanašnataini wa ahyaitanašnataini fa'tarafnā bižunubinā fa hal ilā khurujim min sabīl

[40.11] Mereka menjawab: "Ya Tuhan kami Engkau telah mematikan kami dua kali dan telah menghidupkan kami dua kali (pula), lalu kami mengakui dosa-dosa kami. Maka adakah sesuatu jalan (bagi kami) untuk keluar (dari neraka)?"

ذَلِكُمْ بِأَنَّهُ إِذَا دُعِيَ اللَّهُ وَحْدَهُ كَفَرْتُمْ وَإِنْ يُشْرِكْ بِهِ تُؤْمِنُوا فَالْحُكْمُ لِلَّهِ أَعْلَمُ الْكَبِيرُ

żālikum bī annahū iżā du'iyallāhu waḥdahū kafartum, wa iy yusyrak bihī tu'minu, fal-hukmu lillāhil-'aliyyil-kabīr

[40.12] Yang demikian itu adalah karena kamu kafir apabila Allah saja yang disembah. Dan kamu percaya apabila Allah dipersekutuan, maka putusan (sekarang ini) adalah pada Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.

هُوَ الَّذِي يُرِيكُمْ أَيْتِهِ وَيُنَزِّلُ لَكُم مِّنَ السَّمَاءِ رِزْقًا وَمَا يَتَذَكَّرُ إِلَّا مَن يُنِيبُ

huwallažī yurīkum āyātihī wa yunazzilu lakum minas-samā'i rizqā, wa mā yatazakkaru illā may yunīb

[40.13] Dia-lah yang memperlihatkan kepadamu tanda-tanda (kekuasaan) -Nya dan menurunkan untukmu rezeki dari langit. Dan tiadalah mendapat pelajaran kecuali orang-orang yang kembali (kepada Allah).

فَادْعُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الْأَدِينَ وَلَا كَرِهَ الْكَافِرُونَ

fad'ullāha mukhlisīna lahud-dīna walau karihal-kāfirūn

[40.14] Maka sembahlah Allah dengan memurnikan ibadah kepada-Nya, meskipun orang-orang kafir tidak menyukai (nya).

رَفِيعُ الدَّرَجَاتِ ذُو الْعَرْشِ يُلْقِي الرُّوحَ مِنْ أَمْرِهِ عَلَى مَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ لِيُنذِرَ يَوْمَ الْتَّلَاقِ

rafi'ud-darajati žul-'arsy, yulqir-rūha min amrihī 'alā may yasyā'u min 'ibādihī liyunzira yaumat-talāq

[40.15] (Dialah) Yang Maha Tinggi derajat-Nya, Yang mempunyai Arasy, Yang mengutus Jibril dengan (membawa) perintah-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya, supaya dia memperingatkan (manusia) tentang hari pertemuan (hari kiamat),

يَوْمَ هُمْ بَرُزُونَ لَا تَخْفَى عَلَى اللَّهِ مِنْهُمْ شَيْءٌ لَمَنِ الْمُلْكُ الْيَوْمَ لِلَّهِ الْوَحْدَةِ الْقَهَّارِ

yauma hum bārizūn, lā yakhfā 'alallāhi min-hum sya'ī, limanil-mulkul-yaum, lillāhil-wāhidil-qahhār

[40.16] (yaitu) hari (ketika) mereka keluar (dari kubur); tiada suatu pun dari keadaan mereka yang tersembunyi bagi Allah. (Lalu Allah berfirman):"Kepunyaan siapakah kerajaan pada hari ini?" Kepunyaan Allah Yang Maha Esa lagi Maha Mengalahkan.

الْيَوْمَ تُجْزَى كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ لَا ظُلْمَ الْيَوْمَ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

al-yauma tujzā kullu nafsim bimā kasabat, lā zulmal-yaum, innallāha sarī'ul-hisāb

[40.17] Pada hari ini tiap-tiap jiwa diberi balasan dengan apa yang diusahakannya. Tidak ada yang dirugikan pada hari ini. Sesungguhnya Allah amat cepat hisabnya.

وَأَنذِرْهُمْ يَوْمَ الْأَرْزَاقِ إِذَا الْقُلُوبُ لَدَى الْحَنَاجِرِ كَظِيمِينَ مَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ حَمِيمٍ وَلَا شَفِيعٍ يُطَاعُ

وَأَنذِرْهُمْ يَوْمَ الْأَرْزَاقِ إِذَا الْقُلُوبُ لَدَى الْحَنَاجِرِ كَظِيمِينَ مَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ حَمِيمٍ وَلَا شَفِيعٍ يُطَاعُ

wa anžir-hum yaumal-āzifati iżil-qulubu ladal-ħanajiri kāzimīn, mā liż-zālimīna min ḥamīmiw wa lā syaft'i yuṭa'

[40.18] Berilah mereka peringatan dengan hari yang dekat (hari kiamat, yaitu) ketika hati (menyesak) sampai di kerongkongan dengan menahan kesedihan. Orang-orang yang lalim tidak mempunyai teman setia seorang pun dan tidak (pula) mempunyai seorang pemberi syafaat yang diterima syafaatnya.

يَعْلُمُ حَائِنَةً آلاًّ عَيْنٍ وَمَا تَخْفِي الصُّدُورُ ﴿١٩﴾

ya'lamu khā`inatal-a'yuni wa mā tukhfīṣ-ṣudūr

[40.19] Dia mengetahui (pandangan) mata yang khianat dan apa yang disembunyikan oleh hati.

وَاللَّهُ يَقْضِي بِالْحَقِّ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ لَا يَقْضُونَ بِشَيْءٍ إِنَّ اللَّهَ هُوَ أَلَّا سَمِيعُ الْبَصِيرِ ﴿٢٠﴾

wallāhu yaqdī bil-ḥaqqa, wallažīna yad'u na min dunīhī lā yaqdūna bisyārī, innallāha huwas-samī'ul-bašīr

[40.20] Dan Allah menghukum dengan keadilan. Dan sembah-sembahan yang mereka sembah selain Allah tiada dapat menghukum dengan sesuatu apa pun. Sesungguhnya Allah, Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

* أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَيْنَةُ الَّذِينَ كَانُوا مِنْ قَبْلِهِمْ كَانُوا هُمْ أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً

وَإِثْرَارًا فِي الْأَرْضِ فَأَخَذَهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ وَمَا كَانَ لَهُمْ مِنْ اللَّهِ مِنْ وَاقِعٍ ﴿٢١﴾

a wa lam yasiru fil-arđi fa yanżuru kaifa kāna 'aqibatullažīna kānū ming qablihim, kānū hum asyadda min-hum quwwataw wa āśāran fil-arđi fa akhažahumullāhu biżunybihim, wa mā kāna lahum minallāhi miw wāq

[40.21] Dan apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di muka bumi, lalu memperhatikan betapa kesudahan orang-orang yang sebelum mereka. Mereka itu adalah lebih hebat kekuatannya daripada mereka dan (lebih banyak) bekas-bekas mereka di muka bumi, maka Allah mengazab mereka disebabkan dosa-dosa mereka. Dan mereka tidak mempunyai seorang pelindung dari azab Allah.

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا تَّأْتِيَهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَكَفَرُوا فَأَخَذَهُمُ اللَّهُ إِنَّهُ قَوِيٌّ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٢﴾

żālika bī annahum kānat ta'tīhim rusuluhum bil-bayyināti fa kafarū fa akhažahumullāh, innahū qawiyyun syadīdul-'iqāb

[40.22] Yang demikian itu adalah karena telah datang kepada mereka rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata lalu mereka kafir; maka Allah mengazab mereka. Sesungguhnya Dia Maha Kuat lagi Maha Keras hukuman-Nya

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مُوسَى بِإِيمَانِنَا وَسُلْطَانِ مُبِينٍ . ﴿٢٣﴾

wa laqad arsalnā mūsā bī'āyātinā wa sultānim mubīn

[40.23] Dan Sesungguhnya telah Kami utus Musa dengan membawa ayat-ayat Kami dan keterangan yang nyata,

إِلَى فِرْعَوْنَ وَهَامَنَ وَقَارُونَ فَقَالُوا سَاحِرٌ كَذَّابٌ ﴿٢٤﴾

ilā fir'auna wa hāmāna wa qāruna fa qālu sāhirung kažzāb

[40.24] kepada Firaun, Haman dan Qarun; maka mereka berkata: " (Ia) adalah seorang ahli sihir yang pendusta".

فَلَمَّا جَاءَهُمْ بِالْحَقِّ مِنْ عِنْدِنَا قَالُوا أَقْتُلُوا أَبْنَاءَ الَّذِينَ إِيمَنُوا مَعَهُ وَأَسْتَحْيِوْنَا نِسَاءَهُمْ وَمَا

كَيْدُ الْكَفَّارِ إِلَّا فِي ضَلَالٍ

fa lammā jā`ahum bil-ḥaqqa min 'indinā qāluqtulū abnā` allażīna āmanū ma'ahū wastahyū nisā`ahum, wa mā kaidul-kāfirīna illā fi ḏalāl

[40.25] Maka tatkala Musa datang kepada mereka membawa kebenaran dari sisi Kami mereka berkata: "Bunuhlah anak-anak orang-orang yang beriman bersama dengan dia dan biarkanlah hidup wanita-wanita mereka". Dan tipu daya orang-orang kafir itu tak lain hanyalah sia-sia (belaka).

وَقَالَ فِرْعَوْنُ ذَرْنِي أَقْتُلْ مُوسَى وَلَيَدْعُ رَبَّهُ إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُبَدِّلَ دِينَكُمْ أَوْ أَنْ يُظْهِرَ فِي

الْأَرْضِ الْفَسَادَ

wa qāla fir'aunu ḥarunī aqtul mūsā walyad'u rabbah, innī akhāfu ay yubaddila dīnakum au ay yuz-hira fil-argil-fasād

[40.26] Dan berkata Firaun (kepada pembesar-pembesarnya): "Biarkanlah aku membunuh Musa dan hendaklah ia memohon kepada Tuhanmu, karena sesungguhnya aku khawatir dia akan menukar agamamu atau menimbulkan kerusakan di muka bumi".

وَقَالَ مُوسَى إِنِّي عُذْتُ بِرَبِّي وَرَبِّكُمْ مِنْ كُلِّ مُتَكَبِّرِ لَا يُؤْمِنُ بِيَوْمِ الْحِسَابِ

wa qāla mūsā innī 'użtu birabbī wa rabbikum ming kulli mutakabbiril lā yu'minu biyaumil-hisāb [40.27] Dan Musa berkata: "Sesungguhnya aku berlindung kepada Tuhanmu dan Tuhanmu dari setiap orang yang menyombongkan diri yang tidak beriman kepada hari berhisab".

وَقَالَ رَجُلٌ مُؤْمِنٌ مِنْ أَهْلِ فِرْعَوْنَ يَكْتُمُ إِيمَانَهُ أَتَقْتُلُونَ رَجُلًا أَنْ يَقُولَ رَبِّيَ اللَّهُ وَقَدْ

جَاءَكُمْ بِالْبَيِّنَاتِ مِنْ رَبِّكُمْ وَإِنْ يَأْكُمْ كَذِبَابًا فَعَلَيْهِ كَذِبُهُ وَإِنْ يَأْكُمْ صَادِقًا يُصِيبُكُمْ بَعْضُ الَّذِي

يَعِدُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي مَنْ هُوَ مُسْرِفٌ كَذَابٌ

wa qāla rajulū mu'minū min āli fir'auna yaktumu īmānahū a taqtulūna rajulan ay yaqūla rabbiyallāhu wa qad jā`akum bil-bayyināti mir rabbikum, wa iy yaku kāzibān fa 'alaihi kažibuh, wa iy yaku şādiqay yuşibkum ba'dullažī ya'idukum, innallāha lā yahdī man huwa musrifung kažzāb

[40.28] Dan seorang laki-laki yang beriman di antara pengikut-pengikut Firaun yang menyembunyikan imannya berkata: "Apakah kamu akan membunuh seorang laki-laki karena dia menyatakan: "Tuhanku ialah Allah, padahal dia telah datang kepadamu dengan membawa keterangan-keterangan dari Tuhanmu. Dan jika ia seorang pendusta maka dialah yang menanggung (dosa) dustanya itu; dan jika ia seorang yang benar niscaya sebagian (bencana) yang diancamkannya kepadamu akan menimpamu". Sesungguhnya Allah tidak menunjuki orang-orang yang melampaui batas lagi pendusta.

يَقَوْمٌ لَكُمْ الْمُلْكُ الْيَوْمَ ظَاهِرِينَ فِي الْأَرْضِ فَمَنْ يَنْصُرُنَا مِنْ بَاسِ اللَّهِ إِنْ جَاءَنَا قَالَ فِرْعَوْنُ مَا

أُرِيكُمْ إِلَّا مَا أَرَى وَمَا أَهْدِي كُمْ إِلَّا سَبِيلَ الرَّشَادِ

yā qaumi lakumul-mulkul-yauma zāhirīna fil-ardī fa may yanṣurunā mim ba` sillāhi in jā` anā, qāla fir'aunu mā urīkum illā mā arā wa mā ahdīkum illā sabīlār-rasyād

[40.29] (Musa berkata): "Hai kaumku, untukmulah kerajaan pada hari ini dengan berkuasa di muka bumi. Siapakah yang akan menolong kita dari azab Allah jika azab itu menimpa kita!" Firaun berkata: "Aku tidak mengemukakan kepadamu, melainkan apa yang aku pandang baik; dan aku tiada menunjukkan kepadamu selain jalan yang benar".

وَقَالَ الَّذِي ءَامَنَ يَقُولُ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ مِّثْلَ يَوْمِ الْأَحَدِ

wa qālallažī āmana yā qaumi innī akhāfu 'alaikum mišla yaumil-aħzāb

[40.30] Dan orang yang beriman itu berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku khawatir kamu akan ditimpa (bencana) seperti peristiwa kehancuran golongan yang bersekutu.

مِثْلَ دَأْبِ قَوْمٍ نُوحٍ وَعَادٍ وَثُمُودٍ وَالَّذِينَ مِنْ بَعْدِهِمْ وَمَا اللَّهُ يُرِيدُ ظُلْمًا لِّلْعِبَادِ

mišla da`bi qaumi nūhiw wa 'ādiw wa šamūda wallažīna mim ba'dihim, wa mallāhu yurīdu žulmal lil-'ibād

[40.31] (Yakni) seperti keadaan kaum Nuh, Ad, Tsamud dan orang-orang yang datang sesudah mereka. Dan Allah tidak menghendaki berbuat kelaliman terhadap hamba-hamba-Nya.

وَيَقُولُ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ يَوْمَ الْتَّنَادِ

wa yā qaumi innī akhāfu 'alaikum yaumat-tanād

[40.32] Hai kaumku, sesungguhnya aku khawatir terhadapmu akan siksaan hari panggil-memanggil,

يَوْمَ تُؤْلَوْنَ مُدْبِرِينَ مَا كُمْ مِنْ اللَّهِ مِنْ عَاصِمٍ وَمَنْ يُضْلِلُ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ

yauma tuwallūna mudbirīn, mā lakum minallāhi min 'āsim, wa may yuḍlilillāhu fa mā lahu min hād

[40.33] (yaitu) hari (ketika) kamu (lari) berpaling ke belakang, tidak ada bagimu seorang pun yang menyelamatkan kamu dari (azab) Allah, dan siapa yang disesatkan Allah, niscaya tidak ada baginya seorang pun yang akan memberi petunjuk.

وَلَقَدْ جَاءَكُمْ يُوسُفُ مِنْ قَبْلٍ بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا زِلْتُمْ فِي شَكٍّ مِمَّا جَاءَكُمْ بِهِ حَتَّىٰ إِذَا هَلَكَ

فَلَتُمْ لَن يَبْعَثَ اللَّهُ مِنْ بَعْدِهِ رَسُولاً كَذَلِكَ يُضْلِلُ اللَّهُ مَنْ هُوَ مُسْرِفٌ مُرْتَابٌ

wa laqad jā`akum yusufu ming qablu bil-bayyināti fa mā ziltum fī syakkim mimma jā`akum bih, hattā iż-żalha qultum lay yab'ašallāhu mim ba'dihī rasūlā, kažalika yuḍillullāhu man huwa musrifum murtāb

[40.34] Dan sesungguhnya telah datang Yusuf kepadamu dengan membawa keterangan-keterangan, tetapi kamu senantiasa dalam keraguan tentang apa yang dibawanya kepadamu, hingga ketika dia meninggal, kamu berkata: "Allah tidak akan mengirim seorang (rasul pun) sesudahnya". Demikianlah Allah menyesatkan orang-orang yang melampaui batas dan ragu-ragu.

الَّذِينَ تُجَدِّلُونَ فِي آيَاتِ اللَّهِ بِغَيْرِ سُلْطَنٍ أَتَهُمْ كَبُرَ مَقْتاً عِنْدَ اللَّهِ وَعِنْدَ الَّذِينَ ءَامَنُوا

كَذَلِكَ يَطْبَعُ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ قَلْبٍ مُتَكَبِّرٍ جَبَارٍ

allažīna yujādilūna fī āyātillāhi bigairi sultānin atāhum, kabura maqtan 'indallāhi wa 'indallažīna āmanū, kažālika yaťba'ullāhu 'alā kulli qalbi mutakabbirin jabbār

[40.35] (Yaitu) orang-orang yang memperdebatkan ayat-ayat Allah tanpa alasan yang sampai kepada mereka. Amat besar kemurkaan (bagi mereka) di sisi Allah dan di sisi orang-orang yang beriman. Demikianlah Allah mengunci mati hati orang yang sompong dan sewenang-wenang.

وَقَالَ فِرْعَوْنُ يَهْمَنْ أَبْنَ لِي صَرَحًا لَعَلَّيْ أَبْلُغُ الْأَسْبَابَ

wa qāla fir'aunu yā hāmānubni lī şar-hal la'allī ablugul-asbāb

[40.36] Dan berkatalah Firaun: "Hai Haman, buatkanlah bagiku sebuah bangunan yang tinggi supaya aku sampai ke pintu-pintu,

أَسْبَابَ الْسَّمَوَاتِ فَأَطْلَعَ إِلَيْ إِلَهِ مُوسَى وَإِنِّي لَأَطْنُهُ كَذِبًا وَكَذَلِكَ زُينَ لِفِرْعَوْنَ سُوءٌ

عَمَلِهِ وَصُدَّ عَنِ الْسَّبِيلِ وَمَا كَيْدُ فِرْعَوْنَ إِلَّا فِي تَبَابِ

asbābas-samāwāti fa aṭṭali'a ilā ilāhi mūsa wa innī la`azunnuhū kāzibā, wa kažālika zuyyina lifir'auna sū'u 'amalihī wa şudda 'anis-sabil, wa mā kайдfir'auna illā fī tabāb

[40.37] (yaitu) pintu-pintu langit, supaya aku dapat melihat Tuhan Musa dan sesungguhnya aku memandangnya seorang pendusta". Demikianlah dijadikan Firaun memandang baik perbuatan yang buruk itu, dan dia dihalangi dari jalan (yang benar); dan tipu daya Firaun itu tidak lain hanyalah membawa kerugian.

وَقَالَ الَّذِيْ اَمَنَ يَقُومُ اتَّبِعُونِ اَهْدِيْكُمْ سَبِيلَ الْرَّشَادِ

wa qālallažī āmana yā qaumittabi'uni ah dikum sabilar-rasyād

[40.38] Orang yang beriman itu berkata: "Hai kaumku, ikutilah aku, aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang benar.

يَقُومُ اِنَّمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا مَتَّعٌ وَإِنَّ الْآخِرَةَ هِيَ دَارُ الْقَرَارِ

yā qaumi innamā hāzihil-ḥayātud-dun-yā matā'uwa innal-ākhirata hiya dārul-qarār

[40.39] Hai kaumku, sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah kesenangan (sementara) dan sesungguhnya akhirat itulah negeri yang kekal.

مَنْ عَمِلَ سَيِّئَةً فَلَا تُجْزَى إِلَّا مِثْلَهَا وَمَنْ عَمِلَ صَلِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُثْنَيْ وَهُوَ مُؤْمِنٌ

فَأُولَئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ يُرْزَقُونَ فِيهَا بِغَيْرِ حِسَابٍ

man 'amila sayyi` atan fa lā yujzā illā mišlahā, wa man 'amila şāliham min žakarin au unsā wa huwa mu`minun fa ulā`ika yadkhulun-al-jannata yurzaquna fihā bigairi hisab

[40.40] Barang siapa mengerjakan perbuatan jahat, maka dia tidak akan dibalas melainkan sebanding dengan kejahatan itu. Dan barang siapa mengerjakan amal yang saleh baik laki-laki maupun perempuan sedang ia dalam keadaan beriman, maka mereka akan masuk surga, mereka diberi rezeki di dalamnya tanpa hisab.

* وَيَقُومُ مَا لِي اَدْعُوكُمْ إِلَى النَّجْوَةِ وَتَدْعُونِي إِلَى النَّارِ

wa yā qaumi mā lī ad'ukum ilan-najāti wa tad'ūnī ilan-nār

[40.41] Hai kaumku, bagaimanakah kamu, aku menyeru kamu kepada keselamatan, tetapi kamu menyeru aku ke neraka?

تَدْعُونَنِي لَا كُفُرٌ بِاللَّهِ وَأَشْرِكَ بِهِ مَا لَيْسَ لِبِهِ عِلْمٌ وَأَنَا أَدْعُوكُمْ إِلَى الْعَرِيزِ الْغَافِرِ ﴿٤١﴾

tad'ūnānī li akfura billāhi wa usyrika bihī mā laisa lī bihī 'ilmuw wa ana ad'ūkum ilal-'azīzil-gaffār
[40.42] (Kenapa) kamu menyeru supaya kafir kepada Allah dan memperseketukan-Nya dengan apa yang tidak kuketahui padahal aku menyeru kamu (beriman) kepada Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun?

لَا جَرَمَ أَنَّمَا تَدْعُونَنِي إِلَيْهِ لَيْسَ لَهُ دَعْوَةٌ فِي الدُّنْيَا وَلَا فِي الْآخِرَةِ وَأَنَّ مَرَدَنَا إِلَى اللَّهِ وَأَنَّ

الْمُسَرِّفِينَ هُمْ أَصْحَابُ النَّارِ ﴿٤٢﴾

lā jarama annamā tad'ūnānī ilaihi laisa lahū da'watun fid-dun-yā wa lā fil-ākhirati wa anna maraddanā ilallāhi wa annal-musrifina hum aṣ-hābun-nār

[40.43] Sudah pasti bahwa apa yang kamu seru supaya aku (beriman) kepadanya tidak dapat memperkenankan seruan apa pun baik di dunia maupun di akhirat. Dan sesungguhnya kita kembali kepada Allah dan sesungguhnya orang-orang yang melampaui batas, mereka itulah penghuni neraka.

فَسَتَذَكُرُونَ مَا أَقُولُ لَكُمْ وَأَفْوَضُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ ﴿٤٣﴾

fasatażkurūna mā aqulu lakum, wa ufwawiḍu amrī ilallāh, innallāha bāṣīrum bil-'ibād

[40.44] Kelak kamu akan ingat kepada apa yang kukatakan kepada kamu. Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya".

فَوَقَنَهُ اللَّهُ سَيِّئَاتِ مَا مَكَرُوا وَحَاقَ بِإِلِّي فِرْعَوْنَ سُوءُ الْعَذَابِ ﴿٤٤﴾

fa waqāhullāhu sayyi' ati mā makarū wa ḥāqa bi`āli fir'auna sū`ul-'ažāb

[40.45] Maka Allah memeliharanya dari kejahanan tipu daya mereka, dan Firaun beserta kaumnya dikepung oleh azab yang amat buruk.

النَّارُ يُعَرَضُونَ عَلَيْهَا غُدُوًّا وَعَشِيًّا وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ أَدْخِلُوا إِلَيْهَا فِرْعَوْنَ أَشَدَّ الْعَذَابِ ﴿٤٥﴾

an-nāru yu'rādūna 'alaihā guduwwaw wa 'asyiyā, wa yauma taqūmus-sā'ah, adkhilū āla fir'auna asyaddal-'ažāb

[40.46] Kepada mereka dinampakkan neraka pada pagi dan petang, dan pada hari terjadinya Kiamat. (Dikatakan kepada malaikat): "Masukkanlah Firaun dan kaumnya ke dalam azab yang sangat keras".

وَإِذْ يَتَحَاجُونَ فِي النَّارِ فَيَقُولُ الْضُّعَفَاءُ لِلَّذِينَ أَسْتَكَنَّ بَرُوًا إِنَّا كُنَّا لَكُمْ تَبَعًا فَهَلْ أَنْتُمْ

مُغْنُونَ عَنَّا نَصِيبًا مِنَ النَّارِ ﴿٤٦﴾

wa iż yataḥājjūna fin-nāri fa yaqūlud-du'afā'u lillažīnastakbarū innā kunnā lakum taba'an fa hal antum mugnūna 'annā naṣībam minan-nār

[40.47] Dan (ingatlah), ketika mereka berbantah-bantah dalam neraka, maka orang-orang yang lemah berkata kepada orang-orang yang menyombongkan diri: "Sesungguhnya kami adalah pengikut-pengikutmu, maka dapatkah kamu menghindarkan dari kami sebahagian azab api neraka?"

قَالَ الَّذِينَ أَسْتَكَبُرُوا إِنَّا كُلُّ فِيهَا إِنَّ اللَّهَ قَدْ حَكَمَ بَيْنَ الْعِبَادِ

qālallažīnastakbarū innā kullun fihā innallāha qad ḥakama bainal-'ibād

[40.48] Orang-orang yang menyombongkan diri menjawab: "Sesungguhnya kita semua sama-sama dalam neraka karena sesungguhnya Allah telah menetapkan keputusan antara hamba-hamba- (Nya)".

وَقَالَ الَّذِينَ فِي الْنَّارِ لِخَرَنَةِ جَهَنَّمَ أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَحْفَفُ عَنَّا يَوْمًا مِّنَ الْعَذَابِ

wa qālallažīna fin-nāri likhazanati jahannamad'ū rabbakum yuhkaffif 'annā yaumam minal-'azāb

[40.49] Dan orang-orang yang berada dalam neraka berkata kepada penjaga-penjaga neraka Jahanam: "Mohonkanlah kepada Tuhanmu supaya Dia meringankan azab dari kami barang sehari".

قَالُوا أَوْلَمْ تَأْتِيْكُمْ رُسُلُكُمْ بِالْبَيِّنَاتِ قَالُوا فَإِنَّا دُعَوْنَا إِلَّا فِي

ضَلَالٍ

qālū a wa lam taku ta'tikum rusulukum bil-bayyināt, qālū balā, qālū fad'u, wa mā du'a`ul-kāfirinā illā fi ḏalāl

[40.50] Penjaga Jahanam berkata: "Dan apakah belum datang kepada kamu rasul-rasulmu dengan membawa keterangan-keterangan?" Mereka menjawab: "Benar, sudah datang". Penjaga-penjaga Jahanam berkata: "Berdoalah kamu". Dan doa orang-orang kafir itu hanyalah sia-sia belaka.

إِنَّا لَنَنْصُرُ رُسُلَنَا وَالَّذِينَ ءَامَنُوا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيَوْمَ يَقُومُ الْأَشْهَدُ

innā lananşuru rusulanā wallažīna āmanū fil-hayātid-dun-yā wa yauma yaqūmul-asy-hād

[40.51] Sesungguhnya Kami menolong rasul-rasul Kami dan orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia dan pada hari berdirinya saksi-saksi (hari kiamat),

يَوْمَ لَا يَنْفَعُ الظَّالِمِينَ مَعَذِرَتُهُمْ وَلَهُمُ الْلَّعْنَةُ وَلَهُمْ سُوءُ الدَّارِ

yauma lā yanfa'uż-zālimīna ma'ziratuhum wa lahumul-la'natū wa lahum sū`ud-dār

[40.52] (yaitu) hari yang tiada berguna bagi orang-orang lalim permintaan maafnya dan bagi mereka lah laknat dan bagi mereka lah tempat tinggal yang buruk.

وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا مُوسَى الْهُدَى وَأَوْرَثْنَا بَنَى إِسْرَائِيلَ الْكِتَابَ

wa laqad ātainā mūsal-hudā wa aurašnā banī isrā`il-al-kitāb

[40.53] Dan sesungguhnya telah Kami berikan petunjuk kepada Musa; dan Kami wariskan Taurat kepada Bani Israel,

هُدَى وَذِكْرَى لَا وُلِي الْأَلْبَابِ

hudaw wa žikrā li`ulil-albāb

[40.54] untuk menjadi petunjuk dan peringatan bagi orang-orang yang berpikir.

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَآسْتَغْفِرُ لِذَنْبِكَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ بِالْعَشِّ وَالْإِبْكَارِ

faşbir inna wa'dallāhi haqquw wastagfir ližambika wa sabbiḥ biḥamdi rabbika bil-'asyiyi wal-ibkār

[40.55] Maka bersabarlah kamu, karena sesungguhnya janji Allah itu benar, dan mohonlah ampunan untuk dosamu dan bertasbihlah seraya memuji Tuhanmu pada waktu petang dan pagi.

إِنَّ الَّذِينَ تُحَمِّلُونَ فِي آيَتِ اللَّهِ بِغَيْرِ سُلْطَنٍ أَتَهُمْ إِنْ فِي صُدُورِهِمْ إِلَّا كِبِيرًا هُمْ بِبَلِّغِيهِ
فَأَسْتَعِدُ بِاللَّهِ إِنَّهُ هُوَ الْسَّمِيعُ الْبَصِيرُ

innallažīna yujādilūnā fī āyātillāhi bigairi sultānin atāhum in fī šudūrihim illā kibrum mā hum
bibāligīh, fasta'iż billāh, innahū huwas-samī'ul-bašir

[40.56] Sesungguhnya orang-orang yang memperdebatkan tentang ayat-ayat Allah tanpa alasan yang sampai kepada mereka tidak ada dalam dada mereka melainkan hanyalah (keinginan akan) kebesaran yang mereka sekali-kali tiada akan mencapainya, maka mintalah perlindungan kepada Allah. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

لَخَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ أَكْبَرُ مِنْ حَلْقِ النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

lakhalqus-samāwāti wal-arđi akbaru min khalqin-nāsi wa lākinna akṣaran-nāsi lā ya'lamūn

[40.57] Sesungguhnya penciptaan langit dan bumi lebih besar daripada penciptaan manusia akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

وَمَا يَسْتَوِي الْأَعْمَى وَالْبَصِيرُ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَلَا الْمُسِيءُ قَلِيلًا مَا

تَتَذَكَّرُونَ

wa mā yastawil-a'mā wal-bašīru wallažīna āmanū wa 'amiluš-ṣāliḥāti wa lal-musī', qalīlam mā
tatažakkarūn

[40.58] Dan tidaklah sama orang yang buta dengan orang yang melihat, dan tidaklah (pula sama) orang-orang yang beriman serta mengerjakan amal saleh dengan orang-orang yang durhaka. Sedikit sekali kamu mengambil pelajaran.

إِنَّ الْسَّاعَةَ لَا تِيَّةٌ لَا رَيْبٌ فِيهَا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ

innas-sā'ata la `ātiyatul lā raiba fihā wa lākinna akṣaran-nāsi lā yu`minūn

[40.59] Sesungguhnya hari kiamat pasti akan datang, tidak ada keraguan tentangnya, akan tetapi kebanyakan manusia tiada beriman.

وَقَالَ رَبُّكُمْ أَدْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدُّخُونَ جَهَنَّمَ

دَاخِرِينَ

wa qāla rabbukumud'unī astajib lakum, innallažīna yastakbirūna 'an 'ibādatī sayadkhulūna
jahannama dākhirīn

[40.60] Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan hina dina".

اللَّهُ أَذْنِي جَعَلَ لَكُمْ أَلَيْلَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَأَلَّهَارَ مُبَصِّرًا إِنَّ اللَّهَ لَذُو فَضْلٍ عَلَى النَّاسِ وَلِكُنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ ﴿١١﴾

allāhullažī ja'ala lakumul-laila litaskunu fīhi wan-nahāra mubširā, innallāha lažū faḍlin 'alan-nāsi wa lākinna akšaran-nāsi lā yasykurūn

[40.61] Allah-lah yang menjadikan malam untuk kamu supaya kamu beristirahat padanya; dan menjadikan siang terang benderang. Sesungguhnya Allah benar-benar mempunyai karunia yang dilimpahkan atas manusia, akan tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur.

ذَلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ خَلَقُ كُلِّ شَيْءٍ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَإِنَّ تُؤْفَكُونَ ﴿١٢﴾

żālikumullāhu rabbukum khāliqu kulli sya`l, lā ilāha illā huwa fa annā tu`fakūn

[40.62] Yang demikian itu adalah Allah, Tuhanmu, Pencipta segala sesuatu, tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia; maka bagaimanakah kamu dapat dipalingkan?

كَذَلِكَ يُؤْفَكُ الظِّيَّـنَ كَانُوا بِـيَـاـيـتـِ اللـهـِ تـبـحـجـدـوـنـ ﴿١٣﴾

kažālika yu`fakullažīna kānū bi`āyātillāhi yaj-hadūn

[40.63] Seperti demikianlah dipalingkan orang-orang yang selalu mengingkari ayat-ayat Allah.

اللَّهُ أَذْنِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ قَرَارًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَصَوْرَكُمْ فَأَحْسَنَ صُورَكُمْ وَرَزَقْكُمْ مِنْ أَطْيَـبـ ذـالـكـمـ أَلـلـهـ رـبـكـمـ فـتـبـارـكـ أـلـلـهـ رـبـ الـعـالـمـيـنـ ﴿١٤﴾

allāhullažī ja'ala lakumul-arḍa qarāraw was-samā`a binā`aw wa şawwarakum fa ahsana şuwarakum wa razaqakum minaṭ-ṭayyibāt, žālikumullāhu rabbukum, fa tabārakallāhu rabbul-'ālamīn

[40.64] Allah-lah yang menjadikan bumi bagi kamu tempat menetap dan langit sebagai atap, dan membentuk kamu lalu membaguskan rupamu serta memberi kamu rezeki dengan sebahagian yang baik-baik. Yang demikian itu adalah Allah Tuhanmu, Maha Agung Allah, Tuhan semesta alam.

هُوَ الْحَـيـ لـآـلـهـ إـلـاـ هـوـ فـادـعـهـ مـخـلـصـيـنـ لـهـ الـدـيـنـ الـحـمـدـ لـلـهـ رـبـ الـعـالـمـيـنـ ﴿١٥﴾

huwal-ḥayyu lā ilāha illā huwa fad'ūhu mukhlisīna lahud-dīn, al-ḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīn

[40.65] Dialah Yang hidup kekal, tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia; maka sembahlah Dia dengan memurnikan ibadah kepada-Nya. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.

قُلْ إِنِّي نُهِيَتُ أَنْ أَعْبُدَ الظِّيَـنـ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللـهـ لـمـاـ جـاءـنـيـ أـلـيـّـنـتـ مـنـ رـبـيـ وـأـمـرـتـ أـنـ أـسـلـمـ ﴿١٦﴾

لـرـبـ الـعـالـمـيـنـ

qul innī nuhītu an a'budallažīna tad'uṇa min dūnillāhi lammā jā'aniyal-bayyinātu mir rabbī wa umirtu an uslima lirabbil-'ālamīn

[40.66] Katakanlah (ya Muhammad): "Sesungguhnya aku dilarang menyembah sembah yang kamu sembah selain Allah setelah datang kepadaku keterangan-keterangan dari Tuhanku; dan aku diperintahkan supaya tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam.

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُم مِّنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ تُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشْدَى كُمْ
ثُمَّ لِتَكُونُوا شُيُوخًا وَمِنْكُم مَّن يُتَوَفَّى مِنْ قَبْلُ وَلِتَبْلُغُوا أَجَلًا مُسَمًّا وَلَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

huwallažī khalaqakum min turābin šumma min nuṭfatin šumma min 'alaqatin šumma
yukhrijukum ḥiflan šumma litablugū asyuddakum šumma litakunū syuyukhā, wa mingkum may
yutawaffā ming qablu wa litablugū ajalam musammaw wa la'allakum ta'qilun

[40.67] Dia-lah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes, air mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (Kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahami (nya).

هُوَ الَّذِي تُحْكِي وَيُمِيتُ فَإِذَا قَضَى أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

huwallažī yuḥyī wa yumīt, fa iżā qaḍā amran fa innamā yaqūlu laḥu kun fa yakūn

[40.68] Dia-lah yang menghidupkan dan mematikan, maka apabila Dia menetapkan sesuatu urusan, Dia hanya berkata kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia.

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ تَجْهَدُ لَوْنَ فِي آيَاتِ اللَّهِ أَنَّى يُصَرِّفُونَ

a lam tara ilallažīna yujādilūna fī āyātillāh, annā yuṣrafūn

[40.69] Apakah kamu tidak melihat kepada orang-orang yang membantah ayat-ayat Allah? Bagaimanakah mereka dapat dipalingkan?

الَّذِينَ كَذَّبُوا بِالْكِتَابِ وَبِمَا أَرْسَلْنَا بِهِ رُسُلَنَا فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ

allažīna kažabū bil-kitābi wa bimā arsalnā bihī rusulanā, fa saufa ya'lamūn

[40.70] (Yaitu) orang-orang yang mendustakan Al Kitab (Al Qur'an) dan wahyu yang dibawa oleh rasul-rasul Kami yang telah Kami utus. Kelak mereka akan mengetahui,

إِذَا لَأَغْلَلُ فِي أَعْنَاقِهِمْ وَالسَّلَسِلُ يُسَحَّبُونَ

iżil-aglālu fī a'nāqihim was-salāsil, yus-ħabuṇ

[40.71] ketika belenggu dan rantai dipasang di leher mereka, seraya mereka diseret,

فِي الْحَمِيرِ ثُمَّ فِي الْنَّارِ يُسَجَّرُونَ

fil-ħamīri šumma fin-nāri yusjarūn

[40.72] ke dalam air yang sangat panas, kemudian mereka dibakar dalam api,

ثُمَّ قِيلَ لَهُمْ أَيْتُ مَا كُنْتُمْ تُشْرِكُونَ

šumma qīla lahum aina mā kuntum tusyrikūn

[40.73] kemudian dikatakan kepada mereka: "Manakah berhala-berhala yang selalu kamu persekutukan

مِنْ دُونِ اللَّهِ قَالُوا ضَلُّوا عَنَّا بَلْ لَمْ نَكُنْ نَدْعُوا مِنْ قَبْلُ شَيْئًا كَذَلِكَ يُضْلِلُ اللَّهُ الْكَافِرِينَ

min dūni'llāh, qālu ḥallū 'annā bal lam nakun nad'u ming qablu syai'ā, kažālika yuḍillullāhul-kāfirīn

[40.74] (yang kamu sembah) selain Allah?" Mereka menjawab: "Mereka telah hilang lenyap dari kami, bahkan kami dahulu tiada pernah menyembah sesuatu". Seperti demikianlah Allah menyesatkan orang-orang kafir.

ذَلِكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَفْرُحُونَ ﴿٦﴾

żālikum bimā kuntum tafraḥūn fil-ardī bigairil-ḥaqqa wa bimā kuntum tamraḥūn

[40.75] Yang demikian itu disebabkan karena kamu bersuka ria di muka bumi dengan tidak benar dan karena kamu selalu bersuka ria (dalam kemaksiatan).

أَدْخُلُوا أَبْوَابَ جَهَنَّمَ خَلِدِينَ فِيهَا فَيُئْسَرَ مَثَوِي الْمُتَكَبِّرِينَ ﴿٧﴾

udkhulū abwāba jahannama khālidīna fīhā, fa bi`sa mašwal-mutakabbirīn

[40.76] (Dikatakan kepada mereka): "Masuklah kamu ke pintu-pintu neraka Jahanam, dan kamu kekal di dalamnya. Maka itulah seburuk-buruk tempat bagi orang-orang yang sompong".

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَإِمَّا نُرِيَنَّكَ بَعْضَ الَّذِي نَعْدُهُمْ أَوْ نَتَوَفَّيَنَّكَ فَإِلَيْنَا يُرْجَعُونَ ﴿٨﴾

faṣbir inna wa'dallāhi ḥaqq, fa immā nuriyannaka ba'dallažī na'iduhum au natawaffayannaka fa ilainā yurja'ūn

[40.77] Maka bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar; maka meskipun Kami perlihatkan kepadamu sebagian siksa yang Kami ancamkan kepada mereka atau pun Kami wafatkan kamu (sebelum ajal menimpa mereka), namun kepada Kami sajalah mereka dikembalikan.

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِّنْ قَبْلِكَ مِنْهُمْ مَنْ قَصَصَنَا عَلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَنْ لَمْ نَقْصُصْ عَلَيْكَ وَمَا كَانَ
لِرَسُولٍ أَنْ يَأْتِيَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ فَإِذَا جَاءَ أَمْرُ اللَّهِ قُضِيَ بِالْحَقِّ وَخَسِرَ هُنَالِكَ الْمُبْطَلُونَ ﴿٩﴾

﴿٩﴾

wa laqad arsalnā rusulam ming qablīka min-hum mang qaṣaṣnā 'alaika wa min-hum mal lam naqṣuṣ 'alaik, wa mā kāna lirasulīn ay ya'tiya bi`ayatin illā bi`iznillāh, fa iżā ja`a amrullāhi quḍiya bil-ḥaqqa wa khasira hunālikal-mubṭilūn

[40.78] Dan sesungguhnya telah Kami utus beberapa orang rasul sebelum kamu, di antara mereka ada yang Kami ceritakan kepadamu dan di antara mereka ada (pula) yang tidak Kami ceritakan kepadamu. Tidak dapat bagi seorang rasul membawa suatu mukjizat, melainkan dengan seizin Allah; maka apabila telah datang perintah Allah, diputuskan (semua perkara) dengan adil. Dan ketika itu rugilah orang-orang yang berpegang kepada yang batil.

اللَّهُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَنْعَمَ لِتَرْكَبُوا مِنْهَا وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿١٠﴾

allāhullažī ja'ala lakumul-an'āma litarkabū min-hā wa min-hā ta'kulūn

[40.79] Allah-lah yang menjadikan binatang ternak untuk kamu, sebagiannya untuk kamu kendarai dan sebagiannya untuk kamu makan.

وَلَكُمْ فِيهَا مَنَفِعٌ وَلِتَبْلُغُوا عَلَيْهَا حَاجَةً فِي صُدُورِكُمْ وَعَلَى الْفُلْكِ تُحَمَّلُونَ ﴿١١﴾

wa lakum fīhā manāfi'u wa litablugu 'alaihā hājatan fi šudurikum wa 'alaihā wa 'alal-fulki tuḥmalūn

[40.80] Dan (ada lagi) manfaat-manfaat yang lain pada binatang ternak itu untuk kamu dan supaya kamu mencapai suatu keperluan yang tersimpan dalam hati dengan mengendarainya. Dan kamu dapat diangkut dengan mengendarai binatang-binatang itu dan dengan mengendarai bahtera.

وَيُرِكُّمْ إِيمَنَهُ فَأَيَّ إِيَّتِهِ تُنَكِّرُونَ ﴿٤٠﴾

wa yurikum ayatihi fa ayya ayatillahi tungkirun

[40.81] Dan Dia memperlihatkan kepada kamu tanda-tanda (kekuasaan-Nya); maka tanda-tanda (kekuasaan) Allah yang manakah yang kamu ingkari?

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَبْقَةُ الدِّينِ مِنْ قَبْلِهِمْ كَانُوا أَكْثَرَهُمْ وَأَشَدَّ قُوَّةً

وَإِثْرَارًا فِي الْأَرْضِ فَمَا أَغْنَى عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٤١﴾

a fa lam yaśirū fil-ardī fa yanżurū kaifa kāna 'aqibatullažīna ming qablihim, kānū akṣara min-hum wa asyadda quwwatāw wa āšāran fil-ardī fa mā agnā 'an-hum mā kānū yaksibūn

[40.82] Maka apakah mereka tiada mengadakan perjalanan di muka bumi lalu memperhatikan betapa kesudahan orang-orang yang sebelum mereka. Adalah orang-orang yang sebelum mereka itu lebih hebat kekuatannya dan (lebih banyak) bekas-bekas mereka di muka bumi, maka apa yang mereka usahakan itu tidak dapat menolong mereka.

فَلَمَّا جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَرَحُوا بِمَا عِنْدَهُمْ مِنَ الْعِلْمِ وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهِرُونَ ﴿٤٢﴾

fa lammā jā` at-hum rusuluhum bil-bayyināti fariḥū bimā 'indahum minal-'ilmi wa hāqa bihim mā kānū bihī yastahzī`ūn

[40.83] Maka tatkala datang kepada mereka rasul-rasul (yang diutus kepada) mereka dengan membawa keterangan-keterangan, mereka merasa senang dengan pengetahuan yang ada pada mereka dan mereka dikepung oleh azab Allah yang selalu mereka perolok-lokkan itu.

فَلَمَّا رَأَوْا بَأْسَنَا قَالُوا إِنَّا بِاللَّهِ وَحْدَهُ وَكَفَرْنَا بِمَا كُنَّا بِهِ مُشْرِكِينَ ﴿٤٣﴾

fa lammā ra`au ba`sanā, qälū āmannā billāhi waḥdahū wa kafarnā bimā kunnā bihī musyrikīn

[40.84] Maka tatkala mereka melihat azab Kami, mereka berkata: "Kami beriman hanya kepada Allah saja dan kami kafir kepada sembah-sembahan yang telah kami persekutukan dengan Allah.

فَلَمَّا يَكُنْ يَنْفَعُهُمْ إِيمَانُهُمْ لَمَّا رَأَوْا بَأْسَنَا سُنْنَتَ اللَّهِ الَّتِي قَدْ خَلَتْ فِي عِبَادِهِ وَخَسِرَ هُنَالِكَ ﴿٤٤﴾

الْكَفِّرُونَ ﴿٤٥﴾

fa lam yaku yanfa'uhum īmānuhum lammā ra`au ba`sanā, sunnatallāhīllatī qad khalat fī 'ibādih, wa khasira hunālikal-kāfirūn

[40.85] Maka iman mereka tiada berguna bagi mereka tatkala mereka telah melihat siksa Kami. Itulah sunah Allah yang telah berlaku terhadap hamba-hamba-Nya. Dan di waktu itu binasalah orang-orang kafir.